

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha kopi bubuk Minang Super yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha kopi bubuk Minang Super terletak di Nagari Koto Tuo, usaha ini berdiri sejak tahun 1960-an. Usaha kopi bubuk Minang Super merupakan usaha turun-temurun yang saat ini diwarisi oleh ibu Syamsu Animar. Usaha ini tergolong usaha kecil karena memiliki tenaga kerja sebanyak 10 orang. Usaha kopi bubuk Minang Super memproduksi sebesar satu ton perminggu. Pemasaran dari hasil produksi usaha ini tersebar hampir ke seluruh wilayah di Sumatera Barat, namun produk kopi bubuk Minang Super sulit ditemukan di daerah asal yaitu Batusangkar. Masalah yang dihadapi oleh usaha kopi bubuk Minang Super pada saat ini berupa: produksi tetap, teknologi sederhana, dan pemasaran terbatas.
2. Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh usaha kopi bubuk Minang Super, maka dirumuskan strategi pengembangan usaha. Strategi yang dihasilkan pada analisis SWOT adalah sebagai berikut: a) Meningkatkan skala usaha melalui peningkatan produksi dan pemasaran produk, b) Aktif dalam mengikuti pameran, c) Meningkatkan kepercayaan konsumen dengan meningkatkan kualitas produk, d) Melakukan pengembangan pasar dan inovasi produk. Strategi utama yang dihasilkan berdasarkan analisis QSPM yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha kopi bubuk Minang Super saat ini adalah melakukan pengembangan pasar dan inovasi produk yang memperoleh total nilai daya tarik (STAS) sebesar 5.058 .

B. Saran

1. Untuk pengembangan usaha perlu dilakukan pengembangan pasar dan inovasi produk agar mampu meningkatkan penjualan usaha. Pengembangan pasar dapat dilakukan dengan melakukan promosi terhadap produk kopi bubuk Minang Super. Sedangkan inovasi produk dapat dilakukan terhadap kemasan dan cita rasa produk kopi bubuk Minang Super.
2. Disarankan usaha kopi bubuk Minang Super untuk melakukan pencatatan usaha, baik pencatatan keuangan usaha maupun catatan produksi dan persediaan produk yang ada pada usaha tersebut. Dan memperbaharui teknologi yang ada dengan teknologi yang lebih maju.

